

**Peranan Quantity Surveyor Pada Kontraktor Dalam Tahap
Pelaksanaan Pada Proyek Konstruksi Jalan
(Studi kasus : Proyek Pembangunan Jalan Duku-Sicincin Lanjutan)**

SKRIPSI

*Ditajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-1 pada jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas*

Oleh :

Saiful Arifin

03 172 097

Pembimbing :

DR. BAMBANG ISTIJONO, ME

YERVI HESNA, MT



**JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010**

ABSTRAK

Sebagai pelaksana konstruksi, kontraktor mempunyai suatu struktur organisasi proyek. Dalam struktur organisasi ini berisikan tenaga ahli yang mempunyai keahlian di bidangnya masing - masing. Salah satunya adalah tenaga ahli yang bertugas untuk menghitung volume berdasarkan gambar dan menghitung bobot setiap item pekerjaan yang disebut dengan Quantity Surveyor.

Pengambilan data dilakukan dengan wawancara langsung bersama Quantity Surveyor(Quantity) pada pelaksana proyek ini. Data yang diambil adalah bagaimana tugas dan kewajiban Quantity Surveyor selama masa pelaksanaan. Penelitian ini dilakukan pada Proyek Pembangunan Jalan Duku-Sicincin Lanjutan dengan Kontraktor utama PT Cahaya Tunggal Abadi- PT Arupadatu Adisesanti,JO.

Dalam melaksanakan tugasnya Quantity Surveyor harus berhubungan dengan pihak – pihak yang terkait dengan proyek baik dari pihak di luar maupun di dalam proyek dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tentunya dalam kinerjanya Quantity Surveyor harus menghadapi dan menyelesaikan masalah – masalah yang timbul dan menyelesaikan dengan keahlian yang dimilikinya. Dengan melihat dan menganalisa baik hubungan Quantity Surveyor dengan organisasi di dalam dan di luar proyek, tugas dan tanggung jawabnya pada masa pelaksanaan serta bagaimana pemecahan masalah yang timbul, maka akan diketahui bagaimana sebenarnya peranan Quantity Surveyor itu pada masa pelaksanaan proyek.

Kata Kunci : Quantity Surveyor, Volume, Peranannya pada masa Pelaksanaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tahap awal proyek, pemilik mempunyai visi untuk membangun dan biasanya diterjemahkan berbentuk fungsi fisik oleh seorang arsitek. Dalam tahap ini pemilik membutuhkan tenaga ahli yang mempunyai kemampuan untuk mewujudkan visi tersebut dalam bentuk yang nyata. Dalam Owner terdapat orang – orang yang mempunyai keahlian teknis tertentu yang diperlukan dari masa perencanaan sampai masa selesainya visi tersebut diwujudkan. Salah satunya adalah orang yang memiliki kemampuan dalam penganalisaan biaya yang ilmunya disebut dengan *Quantity Surveying*.

Quantity Surveying merupakan ilmu manajemen segala biaya yang berkaitan dengan proyek yang akan dijalankan, mulai dari perhitungan tahap pada metoda konstruksi sampai keseluruhan biaya konstruksi. *Quantity Surveyor* merupakan seorang profesional yang memiliki ilmu *Quantity Surveying* yang dapat bekerja langsung pada owner (pemilik proyek) atau pada kontraktor dan dapat bekerja di kantor atau langsung di lapangan. *Quantity Surveyor* ini sering juga disebut dengan “Konsultan Biaya Konstruksi”. (Soemarahatiyanto, 2006)

Dalam perkembangan industry konstruksi, profesi *Quantity Surveyor* (QS) juga semakin berkembang karena jasa *Quantity Surveyor* diakui sebagai system yang efisien dan ekonomis dalam suatu tim pembangunan yang dapat mempengaruhi biaya, waktu dan kualitas dari

BAB VI

KESIMPULAN dan SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan pada Bab V maka didapatkanlah kesimpulan bahwa :

Quantity surveyor intinya mempunyai fungsi dalam penghitungan dan penganalisaan yang berhubungan dengan volume. Surveyor dalam proyek ini merupakan tangan kanan dari Quantity untuk mengetahui volume pekerjaan baik yang belum dilaksanakan maupun yang telah dilaksanakan. Jadi lingkup pekerjaan surveyor hanya pada batas membantu pengukuran volume di lapangan saja yang berhubungan dengan pemasukan data untuk diolah oleh Quantity Surveyor. Jadi, secara umum Quantity Surveyor tugasnya hanya menghitung volume dan tidak berhubungan langsung dengan analisa biaya.

6.2 Saran

Pada penulisan Tugas Akhir dengan topik Peranan Quantity Surveyor Pada Masa Pelaksanaan ini dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk penulisan selanjutnya dicari dan didapatkan data-data yang lebih lengkap dan akurat dari sumber tertulis dan narasumber yang bersangkutan dikarenakan sulitnya pengambilan data pada Owner dan kontraktor.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- “Project Management Guidebook”, www.Methode123.com, 2003
- Soemarahatianto, Permadi, “PERAN QUANTITY SURVEYOR DI INDUSTRI KONSTRUKSI INDONESIA”, Dewan Penasihat IQSI, 2006
- “Project Management”, www.wikipedia.com, 2008
- “Undang – Undang Republik Indonesia No. 18 tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi”, Mitra Development Consultants, Jakarta, 2005
- “Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 80 tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah”, www.yahoo.com, 2006
- Zulfi, Mirza, “Pengenalan dan Peranan Quantity Surveyor Pada Proyek Kontruksi”, IQSI, Jakarta, 2009
- Fiolyno, Rocky, “Peranan Quantity Surveyor pada kontraktor dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan pada proyek konstruksi (Studi kasus : Proyek X-Kontraktor Y)” ,Padang, 2009
- Scott S,John, “Kamus Lengkap Teknik Sipil”, Erlangga, 2003